

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan status atau kondisi obyek yang diteliti pada saat dilakukan penelitian. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan mengintegrasikan apa yang ada. Datanya biasanya dikumpulkan melalui survey, angket, wawancara, atau observasi.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa satu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat diwakilkan).² Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen sebagai akibat dari adanya variabel independen. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa pondok pesantren An-Nur tersebut

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Stain Kudus, Kudus, 2015), 41.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 5.

merupakan salah satu pondok pesantren di sekitar kampus IAIN Kudus yang memperbolehkan santrinya untuk membawa *gadget* dilingkungan pondok pesantren. Hal ini sejalan dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti. Dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri putri pondok pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Kudus yang berjumlah 65 santri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karenanya, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁴

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu.⁵ Pertimbangan kriteria yang dilakukan peneliti untuk diajkan sampel yaitu santri yang memiliki *gadget*. Dari populasi 65 santri, ada 10 santri yang tidak memiliki *gadget*. Jadi, sampel dalam penelitian ini yaitu 55 santri

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 117.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118.

⁵ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 67.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel secara sederhana merupakan suatu simbol atau konsep yang masing-masing dianggap memiliki seperangkat nilai. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Dalam penelitian ini, yang termasuk variabel independen adalah penggunaan *gadget* dengan simbol X.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel *output*, kriteria, dan konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).⁸ Dalam penelitian ini, yang termasuk variabel dependen adalah interaksi sosial dengan simbol Y.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau

⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 19.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 39.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 39.

dapat dikatakan petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel.

Tabel 3.1
Blue Print Penggunaan *Gadget* (X) dan Interaksi Sosial (Y)

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Butir Soal		Jumlah	Skala Pengukuran
			Favorable	Unfavorable		
Penggunaan <i>gadget</i> (X)	<i>Gadget</i> dalam bahasa Indonesia gawai adalah suatu piranti atau instrumen yang memiliki tujuan dan fungsi praktis yang secara spesifik dirancang lebih canggih dibandingkan dengan teknolo	Frekuensi	1,2,3,4,5	6,7,8	8	Skala Likert
		Durasi	9,10,11	12,13,14	6	
		Pemanfaatan <i>gadget</i>	15,16,17	18,19,20	6	

	<p>gi yang diciptakan sebelumnya. <i>Gadget</i> merupakan alat teknologi yang berisi aneka aplikasi dan informasi mengenai semua hal yang ada di dunia ini</p>					
<p>Interaksi Sosial (Y)</p>	<p>Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang</p>	<p>Berbicara</p>	<p>1,2,3</p>	<p>4,5,6,7</p>	<p>7</p>	<p>Skala Likert</p>
		<p>Bekerjasama</p>	<p>8,9,10,11,12</p>	<p>13,14,15,16</p>	<p>9</p>	
		<p>Rasa Solidaritas</p>	<p>17,18</p>	<p>19,20</p>	<p>4</p>	

	menyan gkut hubung an antara orang- orang peroran gan, antara kelomp ok- kelomp ok manusi a, maupun antara orang peroran gan dengan kelomp ok manusi a.					
--	--	--	--	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Penulis menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

1. Observasi
2. Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.¹⁰ Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yang didalam pertanyaannya sudah disediakan jawabannya. Responden menjawab salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan. Setiap jawaban disajikan dalam bentuk skala *likert*.

Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata anantara lain:¹¹

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Kode Jawaban	Keterangan	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Sesuai	SS	5	1
2.	Sesuai	S	4	2
3.	Kurang Sesuai	KS	3	3
4.	Tidak Sesuai	TS	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai	STS	1	5

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 128.

¹¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 93.

3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹³ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Profil pondok pesantren
2. Sejarah berdirinya pondok pesantren
3. Struktur organisasi
4. Data santri
5. Peraturan pondok pesantren

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah mutu yang penting bagi setiap instrumen. Validitas merupakan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya.¹⁴ Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.¹⁵

Pada setiap instrumen tes maupun nontest terdapat butir-butir (item) pertanyaan. Untuk menguji validitas item, diperlukan konsultasi dengan para ahli dalam bidang variabel yang bersangkutan. Setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diuji

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CVPustaka Setia, 2011), 183.

¹⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 91.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 173.

cobakan dan dianalisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya pembeda skor tiap item dari kelompok yang memberikan jawaban tinggi dan jawaban rendah.¹⁶

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkatan pada suatu tes secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran itu. Reliabilitas dinyatakan dengan angka koefisien reliabilitas yang dapat diterima dan ditentukan dengan jenis tes.¹⁷ Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan kuesioner atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:¹⁸

- a. *Repeater Measure* atau pengukuran ulang. Di sini seseorang akan diberikan pernyataan yang sama pada waktu yang berbeda dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan.

Penulis dalam menguji reliabilitas ini menggunakan teknik *one shot* dimana pengukuran hanya sekali saja, kemudian hasilnya langsung diuji reliabilitasnya. Untuk menguji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$

¹⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 272.

¹⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 171.

¹⁸ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2012),139.

dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹⁹

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Proses penelitian menyangkut berbagai prosedur yang harus dilalui oleh peneliti, baik pada saat pra penelitian, proses penelitian, penganalisisan data penelitian, bahkan sampai pembuatan laporan. Uji asumsi klasik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji normalitas data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati normal, yakni distribusi yang berbentuk lonceng. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi data normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau kekanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.²⁰

2. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

¹⁹ Masrukhin, *Buku Latian SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*, 65.

²⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial:Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 149.

Keterangan:

\hat{Y} : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga \hat{Y} bila $X = 0$ (harga konstan)

b : koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

x : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Jadi, harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar, begitupun sebaliknya. Selain itu bila koefisien korelasi negatif maka b juga negatif, begitupun sebaliknya.²¹

$$a = \frac{(\Sigma Y)X(\Sigma X^2) - (\Sigma X)X(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X) - (\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

Y = jumlah skor dari variabel dependen

X = jumlah skor dari variabel bebas

n = jumlah sampel

a. Pengujian Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (mandiri) dan juga melihat variabel bebas yang mempunyai pengaruh yang paling kuat terhadap variabel terikat. Uji parsial ini dilakukan dengan melihat ketentuan sebagai berikut ini:

- 1) Jika T hitung > T tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti variabel bebas secara

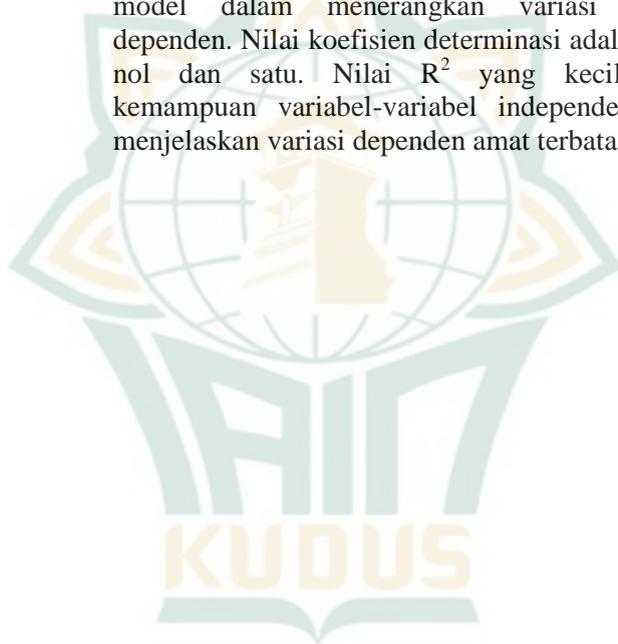
²¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 116.

parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel bebas secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas.²²



²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan Ke VIII* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 95.